

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.T
UMUR 22 TAHUN PRIMIPARA DI PMB EMI NARIMAWATI
WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA**

Opi Nur Saputri¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

RINGKASAN

Latar Belakang: Salah satu tanda bahaya dalam kehamilan yaitu anemia. Anemia dapat menyebabkan perdarahan yang berkaitan dengan meningkatnya Angka Kematian Ibu (AKI). Anemia pada ibu hamil di Yogyakarta tahun 2022 sebanyak 20,58%. Anemia menjadi salah satu faktor risiko terjadinya perdarahan postpartum dikarenakan kadar hemoglobin berkurang sehingga oksigen dalam tubuh menurun yang akan mengganggu rahim berkontraksi. Tanpa adanya energi dan oksigen rahim tidak mampu berkontraksi baik sehingga menyebabkan perdarahan. Salah satu tindakannya dengan melakukan asuhan secara berkesinambungan sebagai upaya pencegahan terjadinya komplikasi dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir sampai dengan nifas.

Tujuan: Memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.T usia 21 tahun primigravida dengan anemia ringan di PMB Emi Narimawati, Wonokromo Pleret Bantul.

Metode: Penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (*case study*).

Hasil: Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.T dimulai dari usia kehamilan 38 minggu 3 hari dengan anemia ringan pada trimester III, diberikan motivasi konsumsi tablet Fe 2x/hari teratur. Persalinan berlangsung dengan normal, perdarahan dalam batas normal. Bayi lahir spontan jenis kelamin perempuan BB 2800 gram, diberikan terapi komplementer pijat bayi dan kunjungan neonatus sebanyak 3 kali. Pada masa nifas diberikan terapi komplementer pijat oksitosin dan senam nifas serta kunjungan nifas sebanyak 4 kali.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.T berjalan dengan lancar mulai dari kehamilan TM III dengan anemia ringan 10,5 gr/dl, persalinan tanpa perdarahan, bayi baru lahir BB normal dan nifas tanpa komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: Anemia Ringan, Asuhan Berkesinambungan, Primipara

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**CONTINUOUS OBSTETRIC CARE FOR MRS. T 22 YEARS OLD
PRIMIPARA AT PMB EMI NARIMAWATI WONOKROMO
PLERET BANTUL YOGYAKARTA**

Opi Nur Saputri¹, Ika Fitria Ayuningtyas²

SUMMARY

Background: One of the danger signs in pregnancy is anemia. Anemia can cause bleeding related to an increased Maternal Mortality Rate (MMR). Anemia in pregnant women in Yogyakarta in 2022 was 20.58%. Anemia is one of the risk factors for postpartum bleeding because hemoglobin levels decrease so that oxygen in the body decreases which will interfere with the uterus contracting. Without energy and oxygen, the uterus is unable to contract properly, causing bleeding. One of the actions is by carrying out continuous care as an effort to prevent complications from pregnancy, childbirth, newborns to postpartum.

Objective: To provide continuous obstetric care to Mrs. T aged 21 years primigravida with mild anemia at PMB Emi Narimawati, Wonokromo Pleret Bantul.

Methods: Qualitative descriptive research using the case study method .

Results: Continuous obstetric care for Mrs. T started from 38 weeks 3 days gestation with mild anemia in the third trimester, given motivation to consume Fe tablets 2x/day regularly. Childbirth proceeds normally, bleeding within normal limits. Spontaneous birth of a female sex baby BB 2800 grams, given complementary therapy of infant massage and neonatal visits 3 times. During the postpartum period, complementary therapy, oxytocin massage and postpartum gymnastics were given as well as postpartum visits 4 times.

Conclusion: Continuous obstetric care for Mrs. T went smoothly starting from TM III pregnancy with mild anemia of 10.5 gr/dl, delivery without bleeding, normal BB newborn and postpartum without complications. Midwifery care provided is in accordance with midwifery service standards.

Keywords: Mild Anemia, Continuous Care, Primipara

¹Midwifery Student (D-3), Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer in Midwifery, Jenderal Achamad Yani University Yogyakarta